



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA YUVAI SEMARING

Jalan Perhubungan No. 1 Long Bawan | Telepon :-

Email : keuangansatker568657@gmail.com

Long Bawan 08 Mei 2025

Kepada

Yth : Kepala Kantor Pelayanan
Perbendaharaan Negara Nunukan

di

Nunukan

SURAT – PENGANTAR

Nomor : KU.003/265/UPBU-LBW/V/2025

NO.	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	2	3	4
01.	Penyampain Laporan Keuangan Audited Tahun 2024 Kantor UPBU Yuvai Semaring	1 (satu) berkas	Disampaikan dengan hormat mohon proses selanjutnya dan terima kasih.

Kepala Kantor
UPBU Yuvai Semaring


Sumariyanto
NIP. 19680214 198903 1 003

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (3500) KALIMANTAN UTARA
SATUAN KERJA : (568657) KANTOR UPBU YUVAI SEMARING

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 1:31 PM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	212,421,086	194,111,640	18,309,446	9.432
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	212,421,086	194,111,640	18,309,446	9.432
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	212,421,086	194,111,640	18,309,446	9.432
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	2,375,482,108	1,964,265,054	411,217,054	20.935
Beban Persediaan	24,384,000	19,158,000	5,226,000	27.278
Beban Barang dan Jasa	6,218,686,182	4,614,537,100	1,604,149,082	34.763
Beban Pemeliharaan	4,202,737,960	4,201,177,064	1,560,896	0.037
Beban Perjalanan Dinas	330,380,075	356,158,017	(25,777,942)	(7.238)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (3500) KALIMANTAN UTARA
SATUAN KERJA : (568657) KANTOR UPBU YUVAI SEMARING

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 1:31 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	11,832,560,223	28,355,399,940	(16,522,839,717)	(58.271)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	(2,825,440)	2,825,440	(100)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	24,964,230,548	39,507,869,735	(14,523,639,187)	(36.761)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(24,771,809,462)	(39,313,758,095)	14,541,948,633	(36.989)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(24,771,809,462)	(39,313,758,095)	14,541,948,633	(36.989)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(24,771,809,462)	(39,313,758,095)	14,541,948,633	(36.989)

FINAL

Benanggung Jawab DAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

LOMBA KEMAHIRAN 2023
 Benangung Jawab UKKPA
 KUASA PENGGUNA ANGGARAN

 SUMARTANTO
 NIP 196502141989031003

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
 WILAYAH/PROVINSI : (3500) KALIMANTAN UTARA
 SATUAN KERJA : (568657) KANTOR UPBU YUVAI SEMARING

Tgl Data : 08/05/25 7:23 AM
 Tgl Cetak : 08/05/25 1:33 PM
 Halaman : 1
 lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	251,491,931,291	294,483,234,738	(42,991,303,447)	(14.6)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(24,771,809,462)	(39,313,758,095)	14,541,948,633	(36.99)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	(39,713,543,965)	39,713,543,965	(100)
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	(39,713,117,508)	39,713,117,508	(100)
LAIN-LAIN	0	(426,457)	426,457	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	32,112,708,839	36,035,998,613	(3,923,289,774)	(10.89)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	7,340,899,377	(42,991,303,447)	50,332,202,824	(117.08)
EKUITAS AKHIR	258,832,830,668	251,491,931,291	7,340,899,377	2.92

Keterangan :

FINAL

LONG SAWAN, 8 Mei 2025
 Penanggung Jawab JAKPA
 KUASA PENGGUNA ANGGARAN

 SUMARIYANTO
 NIP 196802141989031003

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05
SATUAN KERJA : KANTOR UPBU YUVAI SEMARANG 568657

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 1:31 PM
Halaman : 1
lap_ira_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	284,985,000	212,421,086	(72,563,914)	74.54	283,655,000	200,221,622	(83,433,378)	70.59
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	284,985,000	212,421,086	(72,563,914)	74.54	283,655,000	200,221,622	(83,433,378)	70.59
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	284,985,000	212,421,086	(72,563,914)	74.54	283,655,000	200,221,622	(83,433,378)	70.59
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	35,319,014,000	32,325,129,925	(2,993,884,075)	91.52	36,266,746,000	36,236,220,235	(30,525,765)	99.92
1. Belanja Pegawai	2,567,737,000	2,375,482,108	(192,254,892)	92.51	1,964,274,000	1,964,265,054	(8,946)	100
2. Belanja Barang	11,242,137,000	10,774,791,217	(467,345,783)	95.84	9,210,972,000	9,180,577,181	(30,394,819)	99.67
3. Belanja Modal	21,509,140,000	19,174,856,600	(2,334,283,400)	89.15	25,091,500,000	25,091,378,000	(122,000)	100
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05
SATUAN KERJA : KANTOR UPBU YUVAI SEMARANG 568657

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 1:31 PM
Halaman : 2
lap_ira_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	35,319,014,000	32,325,129,925	(2,993,884,075)	91.52	36,266,746,000	36,236,220,235	(30,525,765)	99.92
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

LONG BAWAN, 8 Mei 2025
Pengguna Jawab UAKPA
KUSA PENGGUNA ANGGARAN
SURYANTO
NIP 198502141589031003

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (3500) KALIMANTAN UTARA
SATUAN KERJA : (568657) KANTOR UPBU YUVAI SEMARING

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 1:32 PM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	30,991,342,827	30,992,739,827	(1,397,000)	0.00
JUMLAH ASET LANCAR	30,991,342,827	30,992,739,827	(1,397,000)	(0.00)
ASET TETAP				
Tanah	67,104,072,526	49,437,355,926	17,666,716,600	35.74
Peralatan dan Mesin	51,412,863,134	51,318,863,134	94,000,000	0.18
Gedung dan Bangunan	77,879,285,793	78,005,662,793	(126,377,000)	(0.16)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	319,445,097,152	319,445,097,152	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(289,566,643,388)	(277,758,551,071)	(11,808,092,317)	4.25
JUMLAH ASET TETAP	226,274,675,217	220,448,427,934	5,826,247,283	2.64
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	1,414,140,000	0	1,414,140,000	0.00
Aset Lain-lain	204,921,000	78,544,000	126,377,000	160.90
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(52,248,376)	(27,780,470)	(24,467,906)	88.08
JUMLAH ASET LAINNYA	1,566,812,624	50,763,530	1,516,049,094	2,986.49
JUMLAH ASET	258,832,830,668	251,491,931,291	7,340,899,377	2.92

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	258,832,830,668	251,491,931,291	7,340,899,377	2.92
JUMLAH EKUITAS	258,832,830,668	251,491,931,291	7,340,899,377	2.92
JUMLAH EKUITAS	258,832,830,668	251,491,931,291	7,340,899,377	2.92
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	258,832,830,668	251,491,931,291	7,340,899,377	2.92

Keterangan :
FINAL

LONG BAWAN, 8 Mei 2025
Penanggung Jawab UKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

SUNARIYANTO
NIP. 196802141989031003

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KANTOR UPBU YUVAI SEMARING



SEMESTER II

Periode 31 Desember 2024

AUDITED

JL. Perhubungan No.01 Long Bawan
Kabupaten Nunukan – Kalimantan Utara
Email yuvaisemaringairport@gmail.com

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	1
Ringkasan	2
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	6
A. Penjelasan Umum	6
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	16
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	23
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	40
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	46
F. Pengungkapan Penting Lainnya	49
VI. Pengungkapan program Prioritas Nasional	50
A. Pengungkapan Program Prioritas Nasional	50
B. Pengungkapan Tematik APBN	50
C. Capaian Output Strategis Lainnya	50

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor UPBU Yuvai Semaring adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 pada Kantor UPBU Yuvai Semaring mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor UPBU Yuvai Semaring. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Long Bawan, 31 Desember 2024

Kuasa Pengguna Anggaran,



Sumaryanto
NIP. 19680214 198903 1 003



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA YUVAI SEMARING
Jl. Perhubungan No.01 Long Bawan 77456
E-mail : yuvaisemaringairport@gmail.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor UPBU Yuvaí Semaring yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Long Bawan, 31 Desember 2024
Kuasa Pengguna Anggaran,




Sumaryanto
NIP. 19680214 198903 1 003

Laporan Keuangan Kantor UPBU Yuvai Semaring Semester II Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024. Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II Tahun 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.212.421.086 atau mencapai 75 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.284.985.000 Realisasi Belanja Negara pada Semester II Tahun 2024 adalah sebesar Rp.32.325.129.925 atau mencapai 92 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.35.319.014.000

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada Semester II Tahun 2024. Nilai Aset Semester II dicatat dan disajikan sebesar Rp.258.832.830.668 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.30.991.342.827 Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp 0. Aset Tetap (neto) sebesar Rp.226.274.675.217 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 1.566.812.624. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp.258.832.830.668

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan Semester II Tahun 2024 adalah sebesar Rp.0 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp.(24.984.230.548) sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(24.771.809.462). Surplus Kegiatan Non Operasional dan

surplus Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp.0 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami defisit-LO sebesar Rp.(24.771.809.462).

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan Semester II Tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp.251.491.931.291 dikurangi defisit-LO sebesar Rp (24.771.809.462) dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp.0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.32.112.708.839 sehingga Ekuitas entitas pada Semester II Tahun 2024 adalah senilai Rp.258.832.830.668

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode Semester II Tahun 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis Akrua. Sama halnya dengan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE SMESTER II TAHUN 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Cat.	Th.2024			Th.2023
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN	A				
Pendapatan PNB	II.4	284.985.000	212.421.086	75	200.221.622
Jumlah Pendapatan		284.985.000	212.421.086	75	200.221.622
BELANJA	B				
Belanja Pegawai	I.1	2.567.737.000	2.375.482.108	93	1.964.265.054
Belanja Barang	I.2	11.242.137.000	10.774.791.217	96	9.180.577.181
Belanja Modal	I.3	21.509.140.000	19.174.856.600	89	25.091.378.000
JUMLAH BELANJA		35.319.014.000	32.325.129.925	92	36.236.220.235

II. NERACA

NERACA PERIODE SEMESTER II TAHUN 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

U R A I A N	2024	2023
ASET		
ASET LANCAR		
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
Piutang Bukan Pajak	-	-
Piutang Bukan Pajak (Netto)	-	-
Persediaan	30.991.342.827	30.992.739.827
JUMLAH ASET LANCAR	30.991.342.827	30.992.739.827
ASET TETAP		
Tanah	67,104,072,526	49.437.355.926
Peralatan dan Mesin	51,412,863,134	51.318.863.134
Gedung dan Bangunan	77,879,285,793	78.005.662.793
Jalan, Irigasi dan Jaringan	319,445,097,152	319.445.097.152
Akumulasi Penyusutan	(289,566,643,388)	(277,758,551,071)
JUMLAH ASET TETAP	226,274,675,217	220.448.427.934
ASET LAINNYA		
Aset Tak Berwujud	1.414.140.000	
Aset Lain-lain	204,921,000	78.544.000
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	(52,248,376)	(27.780.470)
Jumlah Aset Lainnya	1,566,812,624	50.763.530
JUMLAH ASET	258,832,830,668	251.491.931.291
EKUITAS		
Ekuitas	258,832,830,668	251.491.931.291
JUMLAH EKUITAS	258,832,830,668	251.491.931.291
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	258,832,830,668	251.491.931.291

III. LAPORAN OPERASIONAL

LAPORAN OPERASIONAL PERIODE SEMESTER II TAHUN 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL PENDAPATAN		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	212,421,086	194,111,640
JUMLAH PENDAPATAN	212,421,086	194,111,640
BEBAN		
Beban Pegawai	2,375,482,108	1,964,265,054
Beban Persediaan	24,384,000	19,158,000
Beban Barang dan Jasa	6,218,686,182	4,614,537,100
Beban Pemeliharaan	4,202,737,960	4,201,177,064
Beban Perjalanan Dinas	330,380,075	356,158,017
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	-	-
Beban Bantuan Sosial	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	11,832,560,223	28,355,399,940
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	(2,825,440)
JUMLAH BEBAN	24,984,230,548	39,507,869,735
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(24,771,809,462)	(39,313,758,095)
KEGIATAN NON OPERASIONAL		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	-	-
Pendapatan Penjualan Aset Non Lancar	-	-
Beban Penjualan Aset Non Lancar	-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-
Beban Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-
JUMLAH SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	-	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(24,771,809,462)	(39,313,758,095)
POS LUAR BIASA		
Pendapatan Luar Biasa	-	-
Beban Luar Biasa	-	-
JUMLAH POS LUAR BIASA	-	-
SURPLUS/DEFISIT LO	(24,771,809,462)	(39,313,758,095)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS SEMESTER II TAHUN 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023
EKUITAS AWAL	251.491.931.291	294.483.234.738
Surplus/Defisit LO	(24,771,809,462)	(39,313,758,095)
Koreksi yang menambah/ mengurangi ekuitas	0	(39,713,543,965)
Selisih revaluasi aset	0	0
Koreksi nilai aset non revaluasi	0	0
Lain - Lain	0	-426,457
Transaksi Antar Entitas	32,112,708,839	36,035,998,613
Kenaikan / Penurunan Ekuitas	7,340,899,377	(42,991,303,447)
Ekuitas Akhir	258,832,830,668	251,491,931,291

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor UPBU Yuvai Semaring

Dasar Kantor UPBU Yuvai Semaring didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan

Hukum Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas

Entitas dan diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan

Rencana Keuangan Nomor 2005/BALAP.007/2023 tentang Organisasi dan

Strategis Tata Kerja Instansi Vertikal dan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Entitas berkedudukan Jalan Perhubungan No.01 Long Bawan, Kantor UPBU Yuvai Semaring mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor UPBU Yuvai

Semarang berkomitmen dengan visi *"mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas."* Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor UPBU Yuva Semaring. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Kantor UPBU Yuva Semaring menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang

yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor UPBU Yuvai Semaring dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor UPBU Yuvai Semaring . Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan

keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor UPBU Yuva Semaring adalah sebagai berikut:

*Pendapatan
-LRA*

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan
-LO*

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas

pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
 - c) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat

direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat

dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak	50

Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Kantor UPBU Yuvai Semaring memperoleh alokasi anggaran Tahun 2024 sebesar Rp.35.319.014.000 sampai dengan Semester II Tahun 2024 telah dilakukan 10 kali revisi atas DIPA Awal Kantor UPBU Yuvai Semaring yang disebabkan adanya penambahan pagu anggaran belanja barang, Penghematan belanja Pemerintah serta Relokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran Awal dan Anggaran Revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Rincian Perubahan DIPA
Tahun Anggaran 2024

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNB	284.985.000	284.985.000
Jumlah Pendapatan	284.985.000	284.985.000
Belanja		
Belanja Pegawai	1.961.627.000	2.567.737.000
Belanja Barang	7.795.236.000	11.242.137.000
Belanja Modal	21.595.000.000	21.509.140.000
Jumlah Belanja	31.351.863.000	35.319.014.000

Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode Semester II Tahun 2024 adalah sebesar Rp.212.421.086 atau mencapai 75 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.284.985.000 Rincian pendapatan Kantor UPBU Yuvai Semaring dapat dilihat sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan PNB	284.985.000	212.421.086	75
Pendapatan Lain-lain	0	0	0
Jumlah	284.985.000	212.421.086	75

Realisasi
Pendapatan
Rp.212.421.086

Realisasi Pendapatan Semester II Tahun 2024 mengalami kenaikan 4 persen dibandingkan Semester II Tahun 2023 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II TA 2024 dan TA 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Pendapatan PNB	212.421.086	200.221.622	4
Pendapatan Lain-lain	0	0	0
Jumlah	212.421.086	200.221.622	4

*Realisasi Belanja
Negara.*

Rp.32.325.129.925

Belanja

Realisasi Belanja instansi pada Semester II Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 32.325.129.925 atau 92 % dari anggaran belanja sebesar Rp. 35.319.014.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester II Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II Tahun 2024

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	2.567.737.000	2.375.482.108	93
Belanja Barang	11.242.137.000	10.774.791.217	96
Belanja Modal	21.509.140.000	19.174.856.600	89
Total Belanja	35.319.014.000	32.325.129.925	92
Pengembalian	0	0	0
Jumlah	35.319.014.000	32.325.129.925	92

Realisasi Belanja untuk periode Semester II 2024 mengalami penurunan Sebesar 8 persen dibandingkan dengan periode Semester II Tahun 2023

Perbandingan Realisasi Belanja Semester II
TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	2.375.482.108	1.964.265.054	0,21
Belanja Barang	10.774.791.217	9.180.577.181	0,17
Belanja Modal	19.174.856.600	25.091.378.000	(0,31)
Jumlah	32.325.129.925	36.236.220.235	0,7

B.3 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai
Rp.2.375.482.108

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.2.375.482.108 dan Rp.1.964.265.054 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Pegawai Semester II Tahun 2024 mengalami kenaikan 0,21 persen dari TA 2023.

Perbandingan Belanja Pegawai Semester II
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.375.482.108	1.964.265.054	0,21%
Belanja Lembur	-	-	
Jumlah Belanja	2.375.482.108	1.964.265.054	0,21%
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	
Jumlah Belanja	0	0	0%

Belanja Barang**Rp. 10.774.791.217****B.4 Belanja Barang**

Realisasi belanja barang Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.10.774.791.217 dan Rp.9.180.577.181 realisasi belanja barang Semester II Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 17% dari Realisasi Belanja Barang Semester II Tahun 2023.

**Perbandingan Belanja Barang
Semester II TA 2024 dan 2023**

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Barang Operasional	5.677.126.744	4.268.495.500	33
Belanja Barang Non Operasional	145.893.000	34.000.000	329
Belanja Barang Persediaan	36.850.000	19.158.000	92
Belanja Jasa	395.666.438	312.041.600	27
Belanja Pemeliharaan	4.188.874.960	4.201.177.064	-
Belanja Perjalanan Dinas	349.540.075	356.158.017	-2
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	10.793.951.217	9.191.030.181	17
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	10.793.951.217	9.191.030.181	17

Belanja Modal**Rp. 19.174.856.600****B.5 Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal untuk Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.19.174.856.600 dan Rp.25.091.378.000 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal Semester II Tahun 2024 mengalami Penurunan sebesar 24 persen dibandingkan Semester II TA 2023.

**Perbandingan Realisasi Belanja Modal
Semester II TA 2024 dan TA 2023**

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Tanah	17.666.716.600	-	100
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	94.000.000	-	100
Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	0
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	25.091.378.000	0
Belanja Modal Lainnya	1.414.140.000	-	100
Jumlah Belanja Kotor	19.174.856.600	25.091.378.000	
Pengembalian	0	0	0
Jumlah Belanja	19.174.856.600	25.091.378.000	

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Semester II TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.17.666.716.000 dan Rp 0. Pada tahun 2023 tidak terdapat belanja modal tanah.

*Belanja Modal
Tanah Rp
17.666.716.600*

**Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah
Semester II Tahun 2024 dan 2023**

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Tanah	17.666.716.600	0	100
Jumlah Belanja Kotor	17.666.716.600	0	100
Pengembalian	0	0	0
Jumlah Belanja	17.666.716.600	0	100

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2024 adalah sebesar Rp.94.000.000 Tidak mengalami naik atau turun. Dikarenakan pada tahun 2023 tidak terdapat pagu anggaran untuk belanja modal peralatan dan mesin

*Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin
Rp.94.000.000*

**Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Semester II TA 2024 dan 2023**

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Peralatan Dan Mesin	94.000.000	0	100
Jumlah Belanja Kotor	94.000.000	0	100
Pengembalian	0	0	0
Jumlah Belanja	94.000.000	0	100

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

*Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp0*

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester II TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester II TA 2024 tidak Mengalami kenaikan atau penurunan. Hal ini disebabkan karena tidak tersedianya anggaran belanja modal gedung dan bangunan pada TA 2024 maupun TA 2023

**Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
Semester II TA 2024 dan 2023**

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian	0	0	0
Jumlah Belanja	0	0	0

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

*Belanja Modal
Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp.0*

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Smester II TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.25.091.378.000. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024 mengalami penurunan sebesar 0 % dibandingkan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan tidak tersedianya anggaran belanja modal jalan, irigasi dan jaringan Pada Tahun 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
Smester II TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	25.091.378.000	100
Jumlah Belanja Kotor	0	25.091.378.000	100
Pengembalian	0	0	0
Jumlah Belanja	0	25.091.378.000	100

B. 6 Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan
Sosial Rp0

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester II TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 tidak mengalami penurunan/kenaikan dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan karena tidak tersedianya anggaran belanja Bantuan Sosial selama TA 2024 dan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
Semester II TA 2024 dan TA 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian	0	0	0
Jumlah Belanja	0	0	0

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Aset Lancar

Aset Lancar
Rp.30.991.342.827

Jumlah Aset Lancar Kantor UPBU Yuvai Semarang Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.30.991.342.827 dan Rp.30.992.739.827. Aset Lancar merupakan asset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tertanggal pelaporan.

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp.0

C. 1. 1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan / Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara pertanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Kantor UPBU Yuvai Semarang Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 dengan rincian sebagai berikut : Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
Semester II TA 2024 dan TA 2023
(dalam rupiah)*

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Tunai	0	0
Bank	0	0
Jumlah	0	0

C. 1. 2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di bendahara
Penerimaan Rp0

Kas di Bendahara Penerimaan Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Semester II TA 2024 dan 2023

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Tunai	0	0
Bank	0	0
Jumlah	0	0

C. 1. 3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp.0

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan Kas pada Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara Kas yaitu Investasi Jangka Pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut :

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Semester II Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Kas Lainnya di bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya dari Hibah	0	0
Jumlah	0	0

Piutang Bukan
Pajak Rp.0

C. 1. 4 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Semester II TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Piutang PNB	0	0
Piutang Lainnya	0	0
Jumlah	0	0

Bagian Lancar
Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR) Rp0

C. 1. 5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Bagian Lancar TP/TGR Semester II Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No	Nama	Tahun 2024	Tahun 2023
1	-	0	0
2	-	0	0
Jumlah		0	0

Bagian Lancar
Tagihan Penjualan
Angsuran Rp0

C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp0. Bagian Lancar tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan (TPA) yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut :

Rincian Bagian Lancar TP/TGR Semester II Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No	Nama	Tahun 2024	Tahun 2023
1	-	0	0
2	-	0	0
Jumlah		0	0

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih-
Piutang Jk. Pendek
Rp0

C.1.7 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Kantor UPBU Yuvai Semarang Smester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0 yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang, masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Pendek

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak tertagih	-	0%	-

Beban Dibayar
Dimuka Rp.0

C.1.8 Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka Semester II 2024 dan 2023 Rp.0 dan Rp.0. Beban Dibayar Dimuka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Beban Dibayar Dimuka Kantor UPBU Yuvai Semarang Semester II 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Dibayar Dimuka Semester II Tahun 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

No	Jenis	Tahun 2024	Tahun 2023
1	-	0	0
2	-	0	0
Jumlah		0	0

Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima Rp0

C.1.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan Hak Pemerintah atas layanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Kantor UPBU Yuva Semaring Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0, dengan rincian sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Semester II Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No	Jenis	Tahun 2024	Tahun 2023
1	-	0	0
2	-	0	0
Jumlah		0	0

Persediaan
Rp.30.991.342.827

C.1.10 Persediaan

Persediaan adalah Aset Lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.30.991.342.827 dan Rp.30.992.739.827.

Rincian Persediaan Triwulan III Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2024	Tahun 2023
Barang Konsumsi	529.000	1.926.000
Bahan Baku untuk diserahkan kepada pemda	30.990.813.827	30.990.813.827
Suku Cadang	0	0
Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah	39.991.342.827	30.992.739.827

Semua Jenis Persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam

kondisi baik.

C. 2 Aset Tetap

Aset Tetap

Rp.226.274.675.217

Saldo Aset Tetap Kantor UPBU Yuvai Semarang periode semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.226.274.675.217 dan Rp.220.448.427.934 Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap Kantor UPBU Yuvai Semarang berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

C. 2. 1 Tanah

Tanah

Rp.67.104.072.526

Tanah yang dimiliki oleh Kantor UPBU Yuvai Semarang pada periode semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.67.104.072.526 dan Rp. 49.437.355.926.

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut :

Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan Semester II TA 2023	49.437.355.926
Mutasi tambah :	17.666.716.600
Pembelian	-
Mutasi Kurang :	
Revaluasi Aset	-
Penghapusan	-
Saldo Semester II TA 2024	67.104.072.526

Rincian Saldo Tanah Semester II TA 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Tanah TA 2024

(dalam rupiah)

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	295.887 M2	Jl.perhubungan No.01 Long Bawan	44.301.156.000
2	pengembangan	Jl.perhubungan No.01 Long Bawan	22.802.916.526
Jumlah			67.104.072.526

C. 2. 2 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan
Mesin

Rp51.412.863.134

Nilai Perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Kantor UPBU Yuvai Semarang semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.51.412.863.134 dan Rp.51.318.863.134 Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut :

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	51.318.863.134
Mutasi tambah :	
Pembelian	94.000.000
Saldo	51.412.863.134
Akumulasi Penyusutan	
Nilai Buku	51.412.863.134

C. 2. 3 Gedung dan Bangunan

Gedung dan
Bangunan
Rp.77.879.285.793

Gedung dan Bangunan semester II Tahun 2024 dan 2023 masing - masing adalah sebesar Rp.77.879.285.793 dan Rp.78.005.662.793 Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan Semester II TA 2024
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2024	78.005.662.793
Mutasi tambah :	-
Pembangunan Gedung	-
Mutasi Kurang	(126.377.000)
Saldo	77.879.285.793
Akumulasi Penyusutan	
Nilai Buku	77.879.285.793

C. 2. 4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp319.445.097.152

Jalan, Irigasi dan Jaringan semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.319.445.097.152 dan Rp.319.445.097.152

Rincian Mutasi Jalan, irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per Januari 2024	319.445.097.152
Mutasi tambah :	
overlay Ruway taxy way dan apron	
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan	
Saldo per 31 Desember TA 2024	319.445.097.152
Akumulasi Penyusutan	
Nilai Buku	319.445.097.152

C. 2. 5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya
Rp.1.463.867.540

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, Gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.1.566.812.624 dan Rp.50.763.530 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per Januari 2024	50.763.530
Mutasi tambah :	1.619.061.000
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan	
Saldo Per 31 Desember TA 2024	1.619.061.000
Akumulasi Penyusutan	(52.248.376)
Nilai Buku	1.566.812.624

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

C. 2. 6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp.0

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan Kantor UPBU Yuvai Semarang Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp0.

C. 2. 7 Akumulasi Penyusutan Aset

Akumulasi
Penyusutan Aset
Rp(289.566.643.388)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Kantor UPBU Yuvai Semarang Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing – masing adalah sebesar Rp.(289.566.643.388) dan Rp.(277.758.551.071)

Akumulasi Penyusutan Aset merupakan kontraK akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain bentuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset

Piutang Jangka Panjang
Rp0

C. 3 Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Kantor UPBU Yuva Semaring Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
Rp0

C. 3. 1 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Kantor UPBU Yuva Semaring Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

C. 3. 2 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Rincian TPA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang TPA TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang Rp0

C. 3. 3 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Kantor UPBU Yuva Semaring Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp. 0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Panjang
Semester II TA 2024

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Tagihan TPA			
Lancar	-	0%	-

Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	0%	-

Aset Lainnya
Rp50.763.530

C.4 Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Kantor UPBU Yuvai Semarang Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.1.566.812.624 dan Rp.50.763.530

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud
Rp 1.414.140.000

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.1.414.140.000 dan Rp 0.

Aset Tak Berwujud merupakan asset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak memiliki wujud fisik.

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan	0
Mutasi tambah :	1.414.140.000
Pembelian	-
Saldo	-
Amortisasi	-
Nilai Buku	1.414.140.000

Rincian Aset Tak Berwujud TA 2024

(dalam rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Pembuatan master plan, KKOP, Bkk Dikp	1.414.140.000
	Jumlah	1.414.140.000

Aset Lain - lain
Rp0

C.4.2. Aset Lain -lain

Aset Lain - lain per tanggal Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.78.544.000 dan Rp.204.921.000.

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut :

Rincian Mutasi Aset lain-lain

(dalam rupiah)

Saldo	
Mutasi tambah :	204.921.000
Reklasifikasi dari Aset Tetap	
Mutasi kurang :	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	
Penghapusan BMN	
Saldo	204.921.000
Amortisasi	
Nilai Buku	204.921.000

Rincian Aset Lain – lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp(52.248.376)

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp (52.248.376) dan Rp(27.780.470).

Kewajiban Jangka
Pendek Rp0

C. 5 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atas jatuh tempk dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek Kantor UPBU Yuvai Semarang Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Uang Muka dari
KPPN Rp0

C. 5.1. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada
Pihak Ketiga Rp0

C. 5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga Kantor UPBU Yuvai Semarang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2024

(dalam rupiah)

No	Uraian	Jumlah
1	Pendapatan Jasa Giro yang belum disetor	-
2	Potongan Pajak yang belum disetor	-
3	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	-
	Total	

Pendapatan
Diterima di Muka
Rp0

Pendapatan Jasa Giro merupakan bunga bank pada rekening penampungan lainnya yang belum terdaftar pada **Treasury National Pooling (TNP)** dan belum disetorkan ke kas Negara per tanggal pelaporan.

Potongan Pajak merupakan pungutan pajak bendahara pengeluaran atas transaksi Uang Persediaan yang belum disetorkan ke kas Negara per tanggal pelaporan.

C. 5.3. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang / jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBPN. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Penempatan Diterima di Muka TA 2024

(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
-	-
-	-
-	-
Jumlah	

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

C. 5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih
Harus Dibayar
Rp0

Beban yang Masih Harus Dibayar Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**, merupakan kewajiban pemerintah kepada Pihak Ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar
TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Jumlah	-	-

Ekuitas
Rp.258.832.830.668

C. 7. Ekuitas

Ekuitas Semester II 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.258.832.830.668 dan Rp.251.491.931.291

Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang Ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan
PNBP
Rp.212.421.086

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan periode Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.212.421.086 dan Rp.194.111.640 Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
Semester II TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak	212.421.086	194.111.640	9.4
Pendapatan Lain - lain	0	0	0
Jumlah	212.421.086	194.111.640	9.4

Pendapatan akrual berasal dari Pendapatan Negara Bukan Pajak jasa kebandarudaraan.

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp2.375.482.108

Jumlah Beban Pegawai pada Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.2.375.482.108 dan Rp.1.964.265.054 Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Rincian Beban Pegawai Semester II Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	2024	2023	%
Beban Gaji	2.375.482.108	1.964.265.054	20.93
Beban Lembur	0	0	0,00
Jumlah Beban	2.375.482.108	1.964.265.054	24.63

D.3 Beban Persediaan

*Beban
Persediaan
Rp.24.384.000*

Jumlah Beban Persediaan pada Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.24.384.000 dan Rp.19.158.000. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai,. Rincian Beban Persediaan untuk Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Persediaan Konsumsi	24.384.000	19.158.000	27,27
Beban Persediaan Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Beban	24.384.000	19.158.000	27,27

D.4 Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang dan
Jasa
Rp.6.218.686.182*

Jumlah Beban Barang dan Jasa Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.6.218.686.182 dan Rp.4.614.537.100. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penghematan atas beban – beban operasional perkantoran.

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester II TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Barang dan Jasa	6.218.686.182	4.614.537.100	24.86
Jumlah Beban	6.218.686.182	4.614.537.100	24.86

Beban
Pemeliharaan
Rp.4.202.737.960

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.4.202.737.960 dan Rp.4.201.177.064. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban Pemeliharaan karena adanya Penghematan anggaran belanja pemeliharaan. Rincian beban pemeliharaan untuk Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Pemeliharaan	4.202.737.960	4.201.177.064	0.37
Jumlah Beban	4.202.737.960	4.201.177.064	0.37

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan
Dinas
Rp.330.380.075,-

Beban Perjalanan Dinas Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.330.380.075 dan Rp.356.158.017. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun. Beban perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Perjalanan Biasa	330.380.075	356.158.017	(7,23)
Jumlah Beban	330.380.075	356.158.017	(7,23)

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban Barang
untuk Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp.0*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Semester II Tahun 2024 dan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun
2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Jumlah Beban	0	0	0,00

D.8 Beban Bantuan Sosial

*Beban Bantuan
Sosial Rp0*

Beban Bantuan Sosial Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial Semester II Tahun 2024 dan Tahun 2023
(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Bantuan Sosial	0	0	0,00
Jumlah Beban	0	0	0,00

*Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp.11.832.560.223*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp.11.832.560.223 dan Rp.28.355.399.940. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Semester II 2024 dan Tahun 2023*

(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Penyusutan dan Amortisasi	11.832.560.223	28.355.399.940	(16,52)
Jumlah Beban	11.832.560.223	28.355.399.940	(16,52)

*Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp.0*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Semester II

Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.(2.825.440).

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
2024 dan 2023**

(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	(2.825.440)	(100)
Jumlah Beban	0	(2.825.440)	(100)

*Kegiatan Non
Operasional
Rp0*

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rinciannya adalah sebagai berikut;

Rincian Kegiatan Non Operasional Triwulan TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Kegiatan Non Operasional	0	0	0
Jumlah Beban	0	0	0

*Pos Luar Biasa
Rp0*

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban Pos Luar Biasa untuk Tahun 2024 dan 2023

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal Nilai ekuitas Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.251.491.931.291 dan Rp.294.483.234.738.

E.2 Surplus (Defisit) LO

Defisit LO Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah defisit sebesar Rp(24.771.809.462) dan Rp(39.313.758.095). Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0.

E. 4. 1. Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

E. 4. 2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Rincian Nilai Persediaan untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2024

(dalam rupiah)

No	Jenis Persediaan	Koreksi
1	Barang Konsumsi	-
2	Suku Cadang	-
	Jumlah	-

Selisih Revaluasi
Aset
Rp0

E. 4. 3 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0

Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi
Rp.0

E. 4. 4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Koreksi Lain-Lain
Rp.0

E. 4. 5 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang

Transaksi Antar
Entitas
Rp.36.112.708.839

E. 5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.32.112.708.839 dan Rp.36.035.998.613. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E. 5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga Triwulan III Tahun 2024 , DDEL sebesar Rp.0 sedangkan DKEL sebesar Rp.0.

E. 5. 2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan Semester II Tahun 2024 Rp0. Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan Semester II Tahun 2024 sebesar Rp0.

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan Semester II Tahun 2024 sebesar Rp.0. dari total Rp.0

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan Semester II Tahun 2024 adalah Rp.0

E. 6. Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir
Rp.260.175.555.608

Nilai Ekuitas pada tanggal Semester II Tahun 2024 dan 2023 masing-masing Adalah sebesar Rp.258.832.830.668 dan Rp.251.491.931.291.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.

F. 1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian setelah tanggal Neraca

F. 2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor UPBU Yuva Semaring Nomor: KP.004/822/UPBU-LBW/XII/2023 Tanggal 06 Desember 2023 tentang Penunjukkan/Pengangkatan Pejabat Pengelola Anggaran Tahun Anggaran 2024 dan Surat keputusan Perubahan Kepala Kantor UPBU Yuva Semaring Nomor:KP.004/514/UPBU-LBW/IX/2024 Tanggal 02 September 2024 adalah sebagai berikut:

Kuasa Pengguna Anggaran (Awal) : Mochamad Ikhsan Fadilah

Kuasa Pengguna Anggaran (Menjadi) : Sumariyanto

Pejabat Pembuat Komitmen : Robby Fajar Suryanegara

Pejabat Penandatangan/Penguji SPM : Fahmi Affan

Bendahara Pengeluaran : Edwin Hendriyanto

Bendahara Penerima : Herwan Hasan Sholeh

A. Pengungkapan Program Prioritas Nasional

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 134 Tahun 2022 Tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023, pada Kementerian Negara/Lembaga Kantor UPBU Yuva Semaring terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional 5 dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Target dan Pencapaian Output dari masing masing Prioritas Nasional adalah sebagai berikut:

1. Prioritas Nasional V – Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar.

Pelaksanaannya di antaranya melalui pengerjaan Pemenuhan Runway Strip Runway 22 dan Runway 04, yang tersebar di Kantor UPBU Yuva Semaring dengan pagu mencapai Rp. 20.000.000.000 dan realisasi sebesar Rp.17.666.716.600 (92%) dengan rincian sebagai berikut.

Nama Satker	Program Prioritas/Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Rincian Output	Target	Capaian Rincian Output	%
Kantor UPBU Yuva Semaring	Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar.	20.000.000.000	17.666.716.000	88,33	1	1	0	100

B. Pengungkapan Tematik APBN

Berkaitan dengan penandaan tematik APBN diatur bahwa satu RO dapat dilakukan penandaan lebih dari 1 (satu) tema. Tema-tema APBN terdiri atas 8 tema dengan rincian sebagai berikut:

Nama Satker	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Rincian Output	Target	Capaian Rincian Output	%	Keterkaitan dengan PN
Kantor UPBU Yuva Semaring	20.000.000.000	17.666.716.000	88,33	1	1	0	100	Memperkuat Infrastruktur

C. Capaian Output Strategis Lainnya

K/L juga memberikan penjelasan prestasi kerja secara memadai dalam bentuk capaian output strategis selain Prioritas Nasional dan Tematik atas belanja negara pada bagian Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) pada bagian Catatan Penting Lainnya (CPL) Laporan Realisasi Anggaran (LRA), terkait Capaian Output Strategis pada Masing-Masing K/L. Contoh:

Penjelasan Capaian Output Strategis K/L Selama periode Tahun Anggaran 2024, output strategis yang telah dicapai oleh Kementerian Perhubungan sebagai berikut:

Secara rinci output atas Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Udara, dapat kami sampaikan dalam tabel di bawah ini:

No	Kode Rinci an Output	Uraian Rincian Output	PN/Tematik	Aloka Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Present ase Penyerapan	Target Keluaran	Realisasi Volume Keluaran	Progres Capaian Output
1	2	Pemenuhan Runway Strip Runway 22 dan Runway 04	PN 5	20.000.000.000	17.666.716.000	88,33 %	1	1	100%
Jumlah				20.000.000.000	17.666.716.000	88,33%	1	1	100%